

KREATIF:

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Vol. 1 No. 2 Desember (2023)

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI: 10.33830/kreatif_jpaud.v1i2.6610

PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG SEDERHANA DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK

Amat Hidayat

Universitas Bina Bangsa
amathidayat01@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah menggunakan media flashcard dapat meningkatkan keterampilan berhitung sederhana dan perkembangan kognitif pada kelompok A dan B di TKIT Nusantara Banten. Variabel X (media flashcard) memiliki 9 indikator, Y1 (keterampilan berhitung sederhana) memiliki 6 indikator. Variabel Y2 (perkembangan kognitif) terdapat 22 indikator. Desain penelitian menggunakan kuantitatif kausal. Metode penentuan luas wilayah dengan cara purposive sampling. Teknik studi demografi melibatkan 31 anak kelompok A dan B. Teknik pengumpulan data: 1). observasi, 2). wawancara, 3). dokumen. Hasil wawancara kemudian ditransformasikan ke dalam beberapa uji instrumental yaitu uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilakukan uji hipotesis klasik yang meliputi uji normalitas, uji validitas, dan uji reliabilitas, uji homogenitas, uji autokorelasi dan uji korelasi, uji heterogenitas, dan terakhir pengujian hipotesis meliputi uji t dan uji F. Hasil uji t X dibandingkan sig $Y1 < 0,05$ (0,000). Terdapat pengaruh penggunaan media flashcard terhadap perkembangan kognitif anak kelompok A dan B di TKIT Nusantara Banten. Ada pengaruh media flashcard terhadap kemampuan berhitung sederhana anak kelompok A dan B di TKIT Nusantara Banten.

Keywords: media flashcard, keterampilan berhitung sederhana, perkembangan kognitif

PENDAHULUAN

Anak ibarat tanaman, benih akan tumbuh dengan baik atau sebaliknya tergantung dimana ditanam dan cara orang merawatnya. Sebuah benih pasti akan berkecambah dengan baik bila disemai di taman yang subur, dipupuk dengan penuh kesabaran, kasih sayang, dan penyiraman yang baik sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik seperti anak-anak. Pendidikan prasekolah memegang peranan yang sangat penting dan terpenting dalam membentuk karakter sumber daya manusia masa depan.

Pembelajaran di PAUD salah satu harapannya adalah dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, seperti perkembangan agama dan moral, perkembangan fisik, gerak, kognisi, linguistik, sosial, emosional dan artistik (Mukhibat, dkk, 2018). Dalam (Susanto, 2016). Perkembangan bahasa merupakan salah satu perkembangan mendasar dalam pendidikan anak usia dini yang berfungsi membantu anak mengubah pengalamannya menjadi simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir.

Perlunya media yang dapat digunakan oleh anak kecil sebagai saluran bermainnya, sehingga mereka dapat belajar membaca dengan gembira tanpa harus dipaksa. (Djamarah, 2005) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat memperlancar proses pembelajaran, dan penggunaannya dapat meningkatkan proses belajar anak karena anak dapat belajar dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan menurut (Zaman, 2019), agar suatu pesan dapat tersampaikan kepada penerimanya, perlu adanya suatu media untuk menyampaikan pesan tersebut. Oleh karena itu, agar proses belajar mengajar dapat tersampaikan dengan baik maka

KREATIF:

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Vol. 1 No. 2 Desember (2023)

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI: 10.33830/kreatif_jpaud.v1i2.6610

diperlukan media dalam proses belajar anak. Satu hal yang dapat digunakan anak-anak adalah tempat kartu flash. (Arsyad, 2007), berpendapat bahwa flashcards merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mengajarkan anak mengeja dan juga memperkaya kosa kata, berupa kartu yang berisi gambar seperti bintang, buah-buahan, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa dari hasil penelitian terdahulu dan teori yang di kemukakan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini dapat di kembangkan melalui media pembelajaran kemudian berdasarkan hasil observasi di TKIT Nusantara Banten pada anak kelompok A dan B, peneliti menemukan bahwa kemampuan kognitif anak mengalami kendala khususnya keterampilan berhitung, ketika guru memberikan flashcard anak dapat mengenali angka-angka yang ada di dalamnya. gambar tetapi tidak dapat menyebutkan angka-angka yang ada pada gambar tersebut dan anak tidak dapat membedakan angka-angka yang bentuknya mirip seperti 6 dan 9. Dan hal ini juga sering terjadi kebalikannya pada penulisan angka dan penulisan angka. diucapkan di antara angka. dan satu lagi. Pada dasarnya di TKIT Nusantara Banten, para guru sering kali membiasakan pembelajaran berhitung dengan cara mengucapkan nama hari dan bulan dengan jari. Yang menarik adalah mengapa masih terdapat permasalahan yang menunjukkan rendahnya kemampuan berhitung anak kelompok A dan B. Apalagi dalam proses pembelajaran, ketika guru memberikan flashcard berisi angka-angka yang bergambar, anak langsung bisa menebak dan mendapatkan gambar tersebut, namun ketika diminta. melafalkan angka itu, anak belum bisa mengucapkannya, anak memanggil angka 6 dengan angka 9 sehingga terlihat anak belum bisa membedakan angka. Saat guru menunjukkan flashcard tersebut, anak terlihat sangat bersemangat, namun ketika diminta menyebutkan nomor yang ada di flashcard tersebut, anak tersebut tidak dapat menyebutkannya. Para peneliti ingin mempelajari lebih lanjut mengapa kelemahan ini terus berlanjut dan faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya kemampuan aritmatika sederhana pada anak kecil di Kelompok A dan B.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kausal. Menurut (Sugiyono, 2017), pendekatan kuantitatif kausal adalah pendekatan penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang mempunyai sebab dan akibat. Penelitian ini menguji hipotesis yang dikemukakan dan mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan wilayah penelitian, penulis menggunakan metode purposive sampling. (Sugiyono, 2015) dengan mengidentifikasi dalam menentukan suatu tempat untuk penelitian dengan berbagai pertimbangan tertentu.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A dan B TKIT Nusantara Banten yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian demografi (Djarwanto, 1994). Demografi atau semesta kajian adalah jumlah keseluruhan satuan atau individu yang ciri-cirinya dipelajari dan satuan-satuan tersebut dan seterusnya. Oleh karena itu, subjek penelitian ini mencakup seluruh anggota populasi penelitian, khususnya siswa Kelompok A dan Kelompok B TKIT Nusantara Banten.

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: wawancara, observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab verbal yang bersifat satu arah, langsung dan tepat

KREATIF:

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Vol. 1 No. 2 Desember (2023)

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI: 10.33830/kreatif_jpaud.v1i2.6610

sasaran serta menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara. Observasi dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di ruang kelas yang melibatkan guru dan siswa. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain RPPH, penilaian harian, dan catatan sekolah. Penyebaran kuesioner yang berupa skala likert dilakukan pada tahap evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah terkumpul data dari berbagai metode pengumpulan data, dilakukan uji prasyarat dan uji korelasi.

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas

Varian Kelompok Data	Levene's Statistic	Sig	Keterangan	Kesimpulan
Media <i>Flashcard</i> dan Perkembangan kognitif dan kemampuan berhitung sederhana	1,678	0,184	Sig>0,05	Homogen

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai *laevnne's statistic* dari ketiga kelompok adalah 1,678 dan signifikasi sebesar 0,184. Karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen.

Tabel 2. hasil Uji Autokorelasi Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.616 ^a	.379	.358	2.076	1.776

a. Predictors: (Constant), V3

b. Dependent Variable: V1

Hasil Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson test diperoleh nilai DW sebesar 1,776. Berdasarkan nilai Durbin Watson diperoleh, $1,678 < 1,776$ maka model regresi terbebas dari masalah autokorelasi. Rumus mencari t tabel: $t \text{ tabel} = (\alpha/2 : n-k-1)$ $t \text{ tabel} = (0,05/2:31-2-1)$ $t \text{ tabel} = (0,025:28)$ $t \text{ tabel} = 0,68335$

KREATIF:

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Vol. 1 No. 2 Desember (2023)

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI: 10.33830/kreatif_jpaud.v1i2.6610

Tabel 3. Regresi linier pengaruh penggunaan media *flashcard* (X) terhadap perkembangan kognitif (Y1)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.105	14.649		2.055	.049
	V2	.302	.510	.109	2.592	.008

a. Dependent Variable: V1

Tabel 4. Regresi linier pengaruh penggunaan media *flashcard* (X) terhadap kemampuan berhitung sederhana (Y2)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.465	4.840		3.815	.001
	V3	.212	.050	.616	4.209	.000

a. Dependent Variable: V1

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.384	1	76.384	17.716	.000 ^b
	Residual	125.035	29	4.312		
	Total	201.419	30			

a. Dependent Variable: V1

b. Predictors: (Constant), V3

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang merupakan pembuktian terhadap hipotesis, diperoleh data bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan kognitif dan kemampuan berhitung sederhana. Persamaan regresi memperlihatkan hubungan antara variabel penggunaan media *flashcard* dengan perkembangan kognitif bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, sig 0,008 < 0,05 serta nilai t lebih tinggi daripada t tabel 2,592 > 2,04841 sehingga variabel X secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y1.

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel media *flashcard* dengan variabel kemampuan berhitung sederhana bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, sig 0,000 < 0,05 serta nilai t lebih tinggi daripada t tabel 4,209 > 2,04841 sehingga variabel X secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y2. Berdasarkan hasil tabel data dapat diputuskan bahwa tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 serta nilai F hitung lebih besar daripada F tabel (17.716 > 3,34) dapat diputuskan H0 ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

KREATIF:

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Vol. 1 No. 2 Desember (2023)

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI: 10.33830/kreatif_jpaud.v1i2.6610

dependen. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* (variabel X) terhadap perkembangan kognitif (variabel Y1) dan kemampuan berhitung sederhana (variabel Y2) secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan maka terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan kognitif dan berhitung sederhana pada anak kelompok A dan B di TKIT Nusantara Banten. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam kegiatan mengajar di TKIT Nusantara Banten khususnya dan di PAUD lain umumnya. Diharapkan bagi guru dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran dan masukan dalam upaya membantu pembelajaran lebih efektif.

REFERENCE

- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guilford, J. (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. New York: Hill Book Company.
- Lexy, J. M. M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhibat, M., Fitri, N. F., & Hartati, A. S. (2018). Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru-guru (POKJA RA) Poncol di Magetan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 83–101. <https://doi.org/10.21009/jpmm.002.1.06>
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2005a). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005b). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta (cet-22). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zaman, B. (2019). Urgensi Pendidikan Karakter yang Sesuai dengan Falsafah Bangsa Indonesia. *ALGHAZALI, Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, 2(1), 16–31.